



Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII 2 Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 17 Kota Bekasi

Patricia Vivin Mulyantari ^{1),a)}, Rita Aryani. ^{2),b)}

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Falkutas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Falkutas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

Patriciamulyantari48@gmail.com^{a)}, ritaar1757@gmail.com^{b)}

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the influence of learning discipline on the learning achievements of IPS subject grade VII 2 during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 17 Bekasi. This research uses quantitative associational methods. The population in this study is all students of grade VII 2 SMP Negeri 17 Bekasi city. The sampling technique used in this study is total sampling. Data collection techniques in this study using questionnaires, observations, and documentation. Data analysis techniques using simple linear regression analysis. The results of this study showed that the correlation coefficient significance test (r_{xy}) = 0.195 and F_{hit} (F_{change}) = 10.636, with p -value = 0.002 < 0.05. It's H_0 rejected. Thus, the correlation coefficients variable X and variable Y are meaningful or significant. From the results of the analysis obtained discipline of learning learners affect the achievement of learning in IPS subjects, this can be seen from t_{hit} and p -value is smaller than 0.05%. Therefore, it can be interpreted that the discipline of learning positively affects the learning achievement of Social Sciences (IPS) subjects, namely R Square = 0.195 or 19.5%.

Keywords: Learning Discipline; Learning Achievement; IPS; Covid-19 pandemic.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VII 2 selama pandemic Covid-19 di SMP Negeri 17 Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiasi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi yang berjumlah 46 siswa. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknik pengambilan data penelitian ini dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji signifikansi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,195 pada F_{hit} (F_{change}) = 10,636, dan p -value = 0,002 < 0,05. Sehingga H_0 tidak diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y ialah berarti atau positif. Dari hasil analisis didapat kedisiplinan belajar peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari t_{hit} dan p -value lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05%. Sehingga dapat diinterpretasikan kedisiplinan belajar terdapat pengaruh yang tinggi pada prestasi belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu R Square = 0,195 atau sebesar 19,5%.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar; Prestasi Belajar; IPS; Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Semenjak adanya wabah Virus Corona (Covid-19) yang ditemukan pertama kali pada bulan Desember tahun 2019 di daerah Wuhan, China. Virus Corona yaitu salah satu golongan dari virus yang mampu mengakibatkan infeksi dalam saluran pernafasan bagian atas dengan tingkatan rendah dan sedang (Marzuki et al., 2021). Adanya wabah Virus Covid-19 tersebut sangat berdampak pada berbagai sektor yang ada di negara Indonesia terutama dalam bidang pendidikan, yang pada mulanya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dengan peserta didik, saat ini mau tidak mau proses belajar-mengajar dilakukan secara jarak jauh melalui pembelajaran daring atau online dalam menghadapi situasi tanggap darurat Virus Covid-19 yang terjadi saat ini.

Akibatnya kegiatan pembelajaran di sekolah diliburkan dalam waktu yang relatif lama, sehingga peran orang tua sangat diperlukan dalam mendidik dan membimbing anaknya selama kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah. Pendidikan memiliki peran yang begitu penting dalam mengembangkan kualitas keterampilan seseorang untuk mampu bersaing dan usaha dalam mencapai cita-cita negara Indonesia untuk memperoleh kemakmuran serta mencerdaskan kehidupan warga Indonesia, sehingga dapat tercapainya salah satu tujuan pendidikan di negara Indonesia yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke- 4 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Di mana sekolah sebagai salah satu pendidikan formal yang menjadi sarana untuk mencapai tujuan suatu pendidikan di negara Indonesia.

Belajar mempunyai arti upaya atau tahapan seseorang untuk berubah dan membenahi perilaku yang dapat dijadikan sebagai pengalaman individu itu sendiri (Aritonang, 2008). Penilaian perilaku tentang perubahan peserta didik mengenai segala sesuatu yang dipelajari di sekolah yang berkaitan dengan pengetahuan, ketangkasan dan ketrampilan yang dibuat sesudah hasil evaluasi tersebut (Djamarah & Aswan, 2002). Sedangkan menurut (Fathurrohman, 2012) “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai atau diperoleh dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar dalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian peserta didik dalam penguasaan atau keterampilan pada mata pelajaran IPS yang telah diberikan oleh pendidik dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil evaluasi yang berkaitan

dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di mana prestasi belajar ini menjadi ukuran keberhasilan dalam kegiatan belajar peserta didik dalam menguasai materi mata pelajaran IPS selama periode tertentu.

Dalam mencapai keberhasilan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh dua kategori yakni faktor dalam yang berkaitan dengan kesehatan, pengetahuan dan bakat, minat, mental, semangat, cara dalam belajar dan faktor luar yang dipengaruhi oleh kondisi dari luar individu orang tersebut seperti di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar yaitu faktor kedisiplinan. Suatu kondisi yang tertib di mana seseorang yang telah bergabung di suatu organisasi patuh pada aturan yang sudah ada dengan sukarela (Mulyasa, 2009). Kedisiplinan ini akan membuat peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Hal ini dikarenakan dengan adanya kedisiplinan belajar, suasana belajar yang kondusif dan optimal dapat diwujudkan (Purwaningsih, 2020). Disiplin belajar adalah bentuk menaati dan kepatuhan pada aturan yang secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu tahapan perubahan perilaku yang menetap disebabkan dari praktik yang diperoleh dari pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba, mendengarkan serta mengikuti arahan (Gunarsa, 2012). Peserta didik harus memiliki ketetapan hati untuk menjalankan aktivitas yang sesuai dengan aturan yang telah dia sepakati baik secara langsung maupun tidak langsung (Farida, 2014).

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah kesadaran sikap atau tingkah laku seseorang dalam menerapkan cara belajar yang efektif dan dilakukan secara konsisten atau teratur tanpa adanya paksaan dari orang lain. Disiplin belajar tidak hanya menyangkut tentang belajar saja, melainkan berkaitan juga dengan disiplin dalam hal menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Pada kenyataannya di lapangan, masih ada sebagian peserta didik yang kurang memiliki sikap kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dilihat masih adanya peserta didik yang masih malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara online, peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik, hasil belajar yang masih di bawah nilai KKM, dan kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas secara tepat waktu, serta masih banyak peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang diberikan oleh

pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin yang diterapkan masih cenderung kurang, pengawasan dan bimbingan dari orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik juga cenderung minim. Sehingga peserta didik malas untuk belajar, dan akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh.

Dalam penelitian yang telah dipaparkan oleh (Wulandari, Lilly Dwi dan Hapsari, 2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 51,23%. Berdasarkan hasil analisis signifikansi korelasi menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8065 > 2,0026$), yang berarti adanya pengaruh yang tinggi antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI.

Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar turut dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan (Kristin & Kencana Sari, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS”. Analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan Teknik uji regresi linier yang mencakup uji t dan pengukuran koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 12,7%.

Penelitian selanjutnya (Pratiwi, 2020) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor koefisien determinasi = 0,359. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingginya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran IPA sebesar 35,9%.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi belajar peserta didik, sehingga dari penelitian sebelumnya maka dapat dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan penelitian

asosiasi korelasional. Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah suatu cakupan wilayah secara umum yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi dengan jumlah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat bantuan software yaitu dengan program SPSS versi 25.

Di mana dalam mencapai tujuan penelitian, penulis menganalisa kedisiplinan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar dengan analisis regresi linear sederhana. Adapun tujuan dari regresi linear sederhana adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh antara kedisiplinan belajar sebagai Variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai Variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data skor kedisiplinan belajar didapat dari hasil penelitian yang dianalisis menggunakan program software SPSS 25 hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Skor Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar

No.		Kedisiplinan Belajar	Prestasi Belajar
1. N	Valid	46	46
	Missing	0	0
2. Mean		64.30	57.54
3. Median		64.50	59.50
4. Mode		63	59
5. Std. Deviation		11.702	15.372
6. Variance		136.928	236.298
7. Range		59	69
8. Minimum		35	19
9. Maximum		94	88
10. Sum		2958	2647
11. Percentiles	25	59.75	45.00
	50	64.50	59.50
	75	69.00	70.00

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Berikut data hasil analisis **Tabel 1** dengan berdasarkan nilai prestasi belajar mata pelajaran IPS 46 responden kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi, diperoleh skor empirik terendah 19 dan skor empirik tertinggi 88, rentang skor 69, rata-rata skor (mean) sebesar 57,54, simpangan baku sebesar 15,372, modus 59, dan median sebesar 59,50.

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 1** skor kedisiplinan belajar 46 responden siswa kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi, dengan nilai empirik terendah 35, nilai empirik tertinggi 94, rentang skor 59, rata-rata (mean) sebesar 64,30, simpangan baku sebesar 11,702, modus 63, dan median sebesar 64,50.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui hasil data yang penulis peroleh dan diteliti termasuk data yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga penulis melakukan pengujian data dengan cara melalui bantuan software program SPSS 25 yang hasil pengujiannya pada data di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar

No.		Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	N	46	46
2	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.30
		Std. Deviation	11.702
3	Most Extreme Differences	Absolute	.151
		Positive	.127
		Negative	-.151
4	Test Statistic	.151	.125
5	Asymp. Sig. (2-tailed)	.010 ^c	.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Dari data **Tabel 2** menunjukkan dalam Test Statistic kedisiplinan belajar diperoleh 0,151, angka ini akan seperti dengan hasil yang diperoleh secara manual dan nilai

Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,010 atau dapat dituliskan dengan (p-value) = 0,010 > 0.05 artinya H_0 diterima. Dengan demikian, nilai kedisiplinan belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan dari data **Tabel 2** diperoleh Test Statistic prestasi belajar sebesar 0,125, nilai tersebut mempunyai angka yang sama dengan hasil secara manual dan nilai p-value = 0,071 > 0.05 dapat dikatakan H_0 diterima. Sehingga hasil prestasi belajar dapat berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogen Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar

No.		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1 Skor	Based on Mean	4.408	23	51	.000
	Based on Median	.471	23	51	.974
	Based on Median and with adjusted df	.471	23	33.124	.968
	Based on trimmed mean	3.487	23	51	.000

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Dapat dilihat hasil perhitungan dalam Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic sebesar 0,471; $df1 = 23$, $df2 = 33,124$, dan p-value sebesar 0,968 > 0,05 yang artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data tersebut berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Perhitungan dalam uji hipotesis penelitian ini memakai SPSS versi 25 yang di tunjukkan dalam tabel berikut :

Uji t

Tabel 4. Coefficients^a

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.272	11.612		1.746	.088
	Kedisiplinan Belajar	.580	.178	.441	3.261	.002

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Dari **Tabel 4** diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi $Y = 20,272 + 0,580 X$. Dari hasil tabel data dapat dilihat $t_{hit} = 3,261$ dan $p\text{-value} = 0,002 / 2 = 0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dengan demikian, “Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS”.

Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Anova

No.			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Prestasi Belajar	Between (Combined)	7487.71	25	299.50	1.90	.073
2	Kedisiplinan	Groups	3	9	0.33	0.002	
		Linearity	2070.00	1	2070.00	13.161	.002
		Deviation from Linearity	5417.70	24	225.73	1.435	.208
		Within Groups	3145.70	20	157.28		
		Total	10633.4	45			

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Hipotesis statistik: $H_0: Y = \alpha + \beta X$ (regresi berlinear), $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tak berlinear)

Uji linearitas regresi dalam penelitian ini diperoleh dari *baris Deviation from Linearity*, dengan $F_{hit} (TC) = 1,435$, kemudian $p\text{-value}$ sebesar $0,208 > 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima atau artinya bahwa persamaan regresi variabel Y atas variabel X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 6. Anova^a

No.	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2070.006	1	2070.006	10.636	.002 ^b
	Residual	8563.407	44	194.623		
	Total	10633.413	45			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar

Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Hipotesis statistik: $H_0 : \beta = 0$ (regresi tidak berarti), $H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi di tunjukkan pada baris regression, yaitu F_{hit} (b/a) = 10,636, dan nilai probabilitas = 0,002 < 0,05 atau dapat menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, kedisiplinan belajar mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, ini berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear dan ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar.

Uji Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 7. Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.441 ^a	.195	.176	13.951	.195	10.636	1	44	.002

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar
 Sumber: Hasil Oleh SPSS, 2021

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho_y = 0$$

$$H_1 : \rho_y \neq 0$$

Uji koefisien korelasi dapat dilihat dari Model Summary. Hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,195 dan F_{hit} (F_{change}) = 10,636, dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dapat dinyatakan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh dari R Square = 0,195, yang dapat diartikan bahwa 19,5 % variabel prestasi belajar pelajaran IPS dapat dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan belajar.

Pembahasan

Kedisiplinan belajar peserta didik berpengaruh positif pada prestasi yang diperoleh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi. Di mana masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang rendah sehingga mendapatkan hasil belajar yang rendah juga. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Rusydayana & Supriyanto, 2020) bahwa semakin meningkatnya kedisiplinan belajar peserta didik, maka akan semakin bagus prestasi belajar yang dapat dicapai dalam

membentuk karakter disiplin dalam diri peserta didik pastinya memerlukan dorongan semangat karena kedisiplinan itu tidak dapat terbentuk dengan otomatis pada kepribadian seseorang sejak dilahirkan melainkan dibentuk dan dirangsang oleh lingkungannya melalui bimbingan dan arahan serta perlakuan dari masyarakat yang tinggal di lingkungannya. Terlebih dalam kondisi pandemic Covid-19 saat ini di mana peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing, mengawasi, dan mengarahkan peserta didik untuk tetap disiplin belajar.

Disiplin merupakan perangkat peraturan tata tertib yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur (Ningsih & Widiharto, 2014). Kedisiplinan adalah salah satu aspek individu yang bertujuan untuk mengarahkan pada perilaku dalam mematuhi apa yang ditetapkan di lingkungannya, baik dalam lingkungan informal, formal, serta di masyarakat. Berdasarkan perhitungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar cukup tinggi dalam mempengaruhi perolehan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kedisiplinan belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh kendala- kendala yang sering terjadi pada saat pembelajaran online berlangsung, baik dari kendala teknik maupun dari kendala non teknik. Seperti adanya gangguan jaringan yang kurang stabil saat pembelajaran berlangsung, sarana dan prasarana peserta didik yang kurang memadai dan tidak adanya motivasi dari diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi kedisiplinan belajarnya dan mengakibatkan prestasi belajarnya akan menurun pula. Di mana prestasi belajar adalah puncak dari proses belajar seseorang yang dapat dilihat pada tingkat keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah diputuskan (Olivia, 2011).

Kurangnya inovasi dan kreativitas dari pendidik saat pembelajaran online berlangsung akan mengakibatkan peserta didik tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik tersebut. William Burton dalam (Suprijono, 2010) mengemukakan bahwa “*A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich varied and propocative environtment*”. Artinya situasi belajar yang baik terdiri dari berbagai macam pengalaman beberapa orang yang dapat disatukan untuk mencapai tujuan belajar dan dapat diterapkan dalam interaksi dengan lingkungan yang

bervariasi dan provokatif. Dalam kondisi saat ini kesadaran diri dari peserta didik dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kedisiplinan belajar masih terbilang cukup rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa kelas VII.2 yang diperoleh masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang di bawah nilai KKM.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengaruh kedisiplinan belajar pada prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 17 Kota Bekasi, berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi sederhana yang diperoleh informasi bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII 2. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari uji persamaan garis regresi di tunjukan di baris regression yang didapat $F_{hit} (b/a) = 10,636$, dan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ dengan H_0 ditolak. Selanjutnya koefisien korelasi X dan Y adalah berarti dengan signifikan $R\text{ Square} = 0,195$, atau sebesar 19,5 %. Dalam pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik diharapkan ke depannya baik orang tua maupun pihak sekolah tetap terus memperhatikan kedisiplinan belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, hal ini telah dipaparkan dalam tabel coefficient dengan t_{hit} dan nilai probabilitas lebih rendah dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat diinterpretasikan kedisiplinan belajar ada pengaruh yang tinggi dalam memperoleh prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial siswa kelas VII 2 di SMP Negeri 17 Kota Bekasi. Sehingga penerapan kedisiplinan belajar kepada peserta didik sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2002). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*, 46.
- Farida, A. (2014). Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja. *Bandung: Nuansa Cendekia*.

- Fathurrohman, M. dan S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Teras.
- Gunarsa, S. D. (2012). *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*. BPK Gunung Mulia.
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V, Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., Puspita, R., & others. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=HuAZEAAAQBAJ>
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, B. M., & Widiharto, C. A. (2014). Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Olivia, F. (2011). *Tools For Study Skills Teknik Ujian Efektif*. Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, G. F. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan Tahun Pelajaran 2019/2020*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9406/>
- Purwaningsih, D. (2020). PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 347–352.
- Rusdayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Arah Manajemen Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 140–148. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/400>
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative learning teori & aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Lilly Dwi dan Hapsari, S. (2017). PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI PADA SISWA SMA NEGERI 4 DEPOK. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 5(November), 148–151.